

Solusi Problem Aplikasi Modul Kelas Menulis Melalui *Peer Group*: Kasus Latihan Menyusun Formula Penelitian

Hidayatul Fikra¹, Fitriani², Muhamad Yoga Firdaus³,
Susanti Vera⁴, Wahyudin Darmalaksana⁵

^{1,2,3,4,5}Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

fikraarza2903@gmail.com, fitriuinsgd5@gmail.com,
1171030131@student.uinsgd.ac.id, susantivera96@gmail.com,
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This study aims to propose a solution to the problem of applying a scientific article writing module with a peer group model in the case of training in compiling research formulas. This study uses a qualitative approach by implementing field studies. The results of the study and discussion show that there are best practices for applying peer groups in the form of providing collaborative feedback to improve scientific article writing skills according to the module reference. This study concludes that the peer group model can overcome the problem of applying modules in cases of scientific article writing practice.

Keywords: *Modules, Peer groups, Scientific articles*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengajukan solusi problem aplikasi modul menulis artikel ilmiah dengan model *peer group* pada kasus latihan menyusun formula penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan studi lapangan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat *best practice* penerapan *peer group* dalam bentuk pemberian *feedback* secara berkolaborasi untuk meningkatkan *skills* menulis artikel ilmiah menurut acuan modul. Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *peer group* dapat mengatasi problem aplikasi modul pada kasus-kasus latihan menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: *Artikel ilmiah, Modul, Peer group*

Pendahuluan

Latihan menulis artikel ilmiah membutuhkan modul sebagai acuan. Peserta latihan akan menggunakan modul sebagai acuan. Makin praktis penyajian modul tersebut, maka makin memudahkan peserta dalam praktik menulis (Noprina & Handayani, 2021). Namun, pada kenyataannya hasil latihan para peserta belum sesuai dengan modul. Peserta cenderung masih abai terhadap instruksi kerja dari modul tersebut dan praktik hasil kerja mereka belum sesuai dengan modul. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencari solusi mengatasi problem aplikasi modul Kelas Menulis.

Modul Kelas Menulis telah sering diaplikasikan melalui pelatihan dan pendampingan (Fikra & Darmalaksana, 2021). Modul ini diaplikasikan di lingkungan pendidikan tinggi di Indonesia (Mintarsih et al., 2022), khususnya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), hingga telah mendatangkan keberhasilan yang membanggakan (Fikra & Darmalaksana, 2022). Mula-mula Kelas Menulis didirikan di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020 (Vera, Fitriani, et al., 2024). Sampai tahun 2024 telah berdiri Kelas Menulis di sejumlah PTKI dengan berbagai capaian keberhasilannya (Faisal et al., 2024), hal ini tidak lepas dari peran modul Kelas Menulis. Para peserta telah memberikan testimoni tentang kemudahan dalam aplikasi modul ini (Vera, Fikra, et al., 2024). Dengan menggunakan modul ini (Vera, Anditasari, et al., 2024), sampai sekarang telah dihasilkan publikasi artikel ilmiah mahasiswa yang sangat signifikan (Fikra & Darmalaksana, 2024).

Ada perbedaan antara aplikasi terdahulu dan aplikasi sekarang. Sebelumnya, modul Kelas Menulis belum terhimpun dalam bentuk buku, tetapi berupa satuan-satuan materi yang disiapkan dan disampaikan oleh para tutor menulis pada saat pelaksanaan pelatihan (Firdaus & Darmalaksana, 2024). Aplikasi sekarang telah menerapkan modul dalam bentuk buku, di mana penyusunan buku ini didasarkan analisis kebutuhan untuk memudahkan para pelatih dan peserta (Fikra et al., 2024).

Kerangka berpikir penelitian ini dirancang dalam bentuk alur logis. Mula-mula akan dikemukakan modul Kelas Menulis, khususnya instruksi kerja latihan Tahap 1 yaitu Formula Penelitian berikut contohnya. Selanjutnya, akan ditampilkan hasil latihan peserta dalam mengerjakan Tahap 1. Terakhir, akan dicermati kesesuaian hasil latihan dengan instruksi kerja dari modul Kelas Menulis.

Aspek *problem solved* dalam penelitian ini adalah model *peer group* (kelompok sebaya atau kelompok sejawat). Model kelompok penulisan sejawat (*peer writing group*) terbukti efektif untuk kesuksesan (Proffitt et al., 2023), bahkan dalam mengatasi tingkat berpikir tinggi yang kompleks

(Fitriani et al., 2023). Rekan sejawat dapat berperan dalam perbaikan tulisan (Campbell & Brandon, 2024). Rekan sebaya secara berkolaborasi dapat memberikan umpan balik (*feedback*) perbaikan tulisan melalui dukungan tutor atau fasilitator menulis (Dang et al., 2024). Ditegaskan bahwa umpan balik sebaya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa (Dharma et al., 2024). Daripada itu, pola umpan balik (*feedback*) dalam latihan kelompok penulisan (*writing group*) dapat membangun rasa kebersamaan (Yallop, 2024). Sedangkan problem dalam penelitian ini ialah aplikasi modul Kelas Menulis, khususnya latihan mengerjakan Tahap 1. Adapun *area of study* dari penelitian ini yaitu latihan menulis artikel ilmiah di lingkungan mahasiswa tingkat sarjana.

Permasalahan utama penelitian ini adalah terdapat solusi problem aplikasi modul Kelas Menulis melalui *peer group* pada kasus latihan menyusun formula penelitian. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menjalankan solusi tersebut. Penelitian ini bertujuan membahas solusi dimaksud. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan diskusi dalam mengatasi suatu masalah. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk mengatasi problem aplikasi modul Kelas Menulis pada kasus latihan menyusun formula penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang dibedakan dengan pendekatan kuantitatif. Jika pendekatan kuantitatif mendasarkan pada pengukuran statistik, maka pendekatan kualitatif mengambil jenis data kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan. Praktis, jenis sumber data primer penelitian ini adalah data-data lapangan dan sumber sekundernya merupakan data-data yang diperoleh dari sumber kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan selama berlangsung pelatihan *online* melalui WhatsApp Group. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap sampai ditarik kesimpulan, yaitu tahap identifikasi masalah, *literature review*, dan tahap analisis fakta lapangan. Penelitian ini berlangsung hari Minggu-Selasa, 3-5 November 2024 pada peserta pelatihan sebanyak 50 mahasiswa di Sekolah Menulis yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUDA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Instruksi Kerja

Saat pelatihan peserta terlebih dahulu didampingi membuat kalimat pernyataan visi penelitian (KPVP). Di Kelas Menulis, KPVP menjadi perhatian utama dalam memulai latihan menulis artikel ilmiah. Selanjutnya, setelah tersusun KPVP, peserta diarahkan untuk mengerjakan latihan Tahap 1 sesuai instruksi kerja menurut modul Kelas Menulis. Instruksi kerja modul untuk Tahap 1 di bawah ini:

Tabel 1. Instruksi Kerja Tahap 1

| |
|---|
| <p><i>Copy Paste</i> KPVP!</p> <p>Ingat di bagian sebelumnya kita sudah latihan membuat KPVP. Di bagian ini KPVP akan menjadi TOPIK artikel ilmiah.</p> <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. KPVP wajib <i>Copy Paste</i>! Mengapa wajib <i>Copy Paste</i>? Yakni untuk menghindari kata sisipan yang dapat mengubah makna yang pada akhirnya “membelokkan” tujuan penelitian. Biasanya pikiran mengusulkan ini dan itu pada saat mulai merencanakan menulis. Karena itu, pikiran dengan sifat dan karakter demikian hendaknya diikat dengan KPVP.2. Lihat contoh di sebelah kiri. <i>Copy Paste</i> KPVP, pertama, a) pada permasalahan utama penelitian diawali kata “terdapat,” kedua, b) pada rumusan masalah diawali kata “bagaimana,” dan ketiga, c) pada tujuan penelitian diawali kata “membahas.”3. Cantumkan manfaat atau kegunaan hasil penelitian, baik teoritis maupun praktis. Bagian ini jangan mengambil atau meniru dari hasil penelitian terdahulu tetapi benar-benar harus ditegaskan kemanfaatan atau kegunaan dari hasil penelitian yang akan dan sedang dilaksanakan sekarang!4. Gunakan KPVP sebagai Topik Penelitian atau Topik artikel ilmiah. Ingat bukan judul penelitian, tetapi bahan judul penelitian.5. Cantumkan nama lengkap, afiliasi institusi atau lembaga, dan alamat email. Tidak boleh ada kesalahan penulisan.6. Hindari kesalahan teknis penulisan seperti huruf kecil, huruf kapital (besar), <i>typo</i>, tanda baca, dan lain-lain. Sering dijumpai nama orang, nama tempat tanpa diawali huruf besar!7. Kata asing biasakan ditulis miring (<i>italic</i>). Ini harus benar-benar dibiasakan! |
|---|

8. Suatu tulisan sering kali tidak terhindar dari *typo*, bahkan ada kalanya banyak sekali *typo*. Tentu hal ini menjadi merepotkan tutor atau pembimbing yang memeriksa tulisan dan editor jurnal tidak suka dengan tulisan yang banyak *typo*. Karena itu, gunakan fasilitas cek *typo* otomatis di Microsoft Word pada tools *Review*:
https://www.instagram.com/reel/C_wi2M_yWMG/
9. Silakan latihan Tahap 1. Lihat contoh di samping kiri!

Catatan Tambahan:

1. Level Sarjana (S1) dimulai dari Tahap 1 (Formula Penelitian: 1) Permasalahan Utama; 2) Rumusan Masalah; 3) Tujuan Penelitian; dan 4) Manfaat Penelitian).
2. Level Magister (S2) idealnya dimulai dari Tahap 4 yaitu Metode Penelitian.
3. Level Doktor (S3) tepatnya dimulai dari Tahap 5 yaitu Landasan Teoritis atau *Literature Review*.

Selain instruksi kerja di atas, modul juga menambahkan catatan utama, yaitu:

1. Menulis artikel ilmiah murni *skills* (keterampilan). Orang bisa menulis karena latihan. Kalau latihan pasti terlatih!
2. Tanpa KPVP (Topik Penelitian) yang terstruktur, tidak akan tuntas menulis artikel ilmiah juga Skripsi, Tesis, dan Disertasi
3. Objek formal hendaknya merupakan teori yang dikembangkan di program studi
4. Sering terjadi kesalahan teknis penulisan karena kurang mencermati modul serta instruksi kerja!
5. Latihan dengan cermat di Tahap 1 dipastikan akan lebih teliti saat mengerjakan Tahap 2 tanpa mengulangi kesalahan teknis yang serupa
6. Tutor menulis besar kemungkinan bukan ahli bidang ilmu pada topik penelitian yang sedang dikerjakan, lakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait topik bahasan
7. Tutor menulis akan lebih banyak memberi motivasi untuk membantu peserta meningkatkan keterampilan menulis sampai penulis secara mandiri mampu mengoreksi naskahnya sendiri.

Modul juga mencantumkan contoh untuk mengerjakan latihan Tahap 1 sesuai instruksi kerja di bawah ini:

Tabel 2. Contoh Latihan Tahap 1

Tahap 1 Formula Penelitian (Permasalahan Utama, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian)

Gagasan Islam Moderat dalam Ruang Media untuk Konstruksi Sosial Moderasi Beragama di Indonesia

Wahyudin Darmalaksana

Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Permasalahan utama penelitian ini adalah **terdapat gagasan Islam moderat dalam ruang media untuk konstruksi sosial moderasi beragama di Indonesia.**

Sejalan dengan permasalahan utama, rumusan masalah penelitian ini ialah **bagaimana gagasan Islam moderat dalam ruang media untuk konstruksi sosial moderasi beragama di Indonesia.**

Penelitian ini bertujuan untuk **membahas gagasan Islam moderat dalam ruang media untuk konstruksi sosial moderasi beragama di Indonesia.**

Sebuah penelitian ilmiah lazim memiliki manfaat dan kegunaan, baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan sebagai kajian awal tentang gagasan Islam moderat dalam ruang media untuk konstruksi sosial moderasi beragama di Indonesia.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan untuk pengembangan secara lebih serius dalam kajian tentang gagasan Islam moderat dalam ruang media untuk konstruksi sosial moderasi beragama di Indonesia.

Modul Kelas Menulis diterbitkan tahun 2024 oleh Sentra Publikasi Indonesia. Di dalamnya meliputi prosedur menulis artikel ilmiah yang mencakup tahapan, sejak Tahap 1 sampai Tahap 11. Saat ini buku Modul Kelas Menulis telah dibagikan kepada khalayak publik. Modul ini merupakan himpunan dari materi-materi pelatihan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

2. Hasil Latihan

Peserta melaksanakan latihan Tahap 1 dan diarahkan untuk mengerjakan latihan sesuai modul. Adapun hasil latihan peserta pada Tahap 1 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Latihan Tahap 1

| |
|--|
| <p>Tahap 1 Formula Penelitian (Permasalahan Utama, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian)</p> <p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital</p> <p>[REDACTED]</p> <p>Permasalahan utama penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital: Analisis kualitatif.</p> <p>Sejalan dengan permasalahan utama, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana pengaruh penggunaan Media Sosial memengaruhi kondisi terhadap kesehatan mental dan emosional remaja di era digital: Analisis kualitatif.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk membahas wawasan mendalam tentang pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital: Analisis kualitatif.</p> <p>Sebuah penelitian ilmiah lazim memiliki manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan sebagai kajian awal tentang pengaruh dampak sosial terhadap penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital: Analisis kualitatif.</p> <p>Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan untuk pengembangan kontribusi yang signifikan secara lebih serius dalam kajian tentang pengaruh penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital: Analisis kualitatif.</p> |
|--|

Berdasarkan hasil latihan di atas, pada saat dilakukan identifikasi dan penyesuaian dengan modul, maka semestinya dihasilkan kertas kerja di bawah ini:

Tabel 4. Kertas Kerja Menurut Modul

| |
|---|
| <p>Tahap 1 Formula Penelitian (Permasalahan Utama, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian)</p> <p>Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja di Era Digital</p> <p>[REDACTED]</p> <p>Permasalahan utama penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital.</p> <p>Sejalan dengan permasalahan utama, rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital.</p> <p>Sebuah penelitian ilmiah lazim memiliki manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan sebagai kajian awal tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital.</p> <p>Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat dan kegunaan untuk pengembangan kontribusi yang signifikan secara lebih serius dalam kajian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental remaja di era digital.</p> |
|---|

Nama lengkap peserta dan afiliasi sengaja ditutup, tidak ditampilkan. Sementara ini, penelitian hanya mengambil satu sampel dari 50 peserta, yakni untuk membatasi halaman. Dari sampel ini nanti berusaha akan dilakukan generalisasi pada hasil-hasil latihan yang lain. Juga identifikasi ini membatasi hanya pada Tahap 1 latihan menulis artikel ilmiah.

3. Pembahasan

Hasil latihan peserta mengerjakan Tahap 1 Formula Penelitian belum sesuai modul. Ada beberapa ketidaksesuaian hasil latihan dengan instruksi kerja modul, yaitu:

- a. KPVP tidak *copy paste*;
- b. Peserta mereduksi KPVP;
- c. Konsekuensi dari reduksi maka terdapat sisipan kata-kata di dalam KPVP;
- d. Konsekuensi sisipan kata-kata maka mengaburkan pernyataan. Sebab, kata-kata memiliki makna tersendiri yang apabila terdapat sisipan kata di dalam KPVP maka dapat "*membelokan*" tujuan penelitian; dan
- e. Meskipun telah menerapkan *copy paste* di salah satu bagian Formula Penelitian, namun tidak mengubah huruf besar (kapital) yang tidak semestinya terdapat di dalam kalimat.

Hasil di atas tentu saja mengundang pertanyaan besar. Mengapa beberapa faktor dapat menjadi alasan. *Pertama*, penyajian modul dalam bentuk buku baru pertama kali dilakukan. *Kedua*, minat dan motivasi peserta mayoritas berada pada tingkat sedang setelah sebelumnya dilaksanakan *polling* pada skala tinggi, sedang dan rendah. *Ketiga*, para tutor menulis yang belum memberikan dorongan besar. *Keempat*, pelaksanaan latihan secara *online* dengan media WhatsApp *Group*. *Kelima*, peserta pada saat yang bersamaan tengah menghadapi ujian tengah semester (UTS).

Ternyata ada beberapa faktor yang menjadi hambatan pelatihan. Sehingga perlu dicari solusinya yang terbaik. Tentu saja sedikit ironi bahwa ide penyajian modul pada dasarnya untuk memudahkan didasarkan evaluasi dari beberapa kegiatan (Fikra et al., 2024). Modul telah teruji sejak 2020, sejalan dengan pendirian Kelas Menulis (Vera, Fitriani, et al., 2024), dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan (Fikra & Darmalaksana, 2021). Modul telah diaplikasikan di berbagai pendidikan tinggi (Mintarsih et al., 2022). Umumnya, para peserta memberi apresiasi atas kemudahan latihan dengan mengacu modul Kelas Menulis (Vera, Fikra, et al., 2024). Sehingga atas peran modul tersebut telah tercapai keberhasilan (Faisal et al., 2024; Fikra & Darmalaksana, 2022) dalam bentuk data publikasi artikel ilmiah mahasiswa secara signifikan (Fikra & Darmalaksana, 2024). Hanya saja ketika masih ada *problem*, tentu saja perlu ditawarkan sebuah gagasan.

Peserta pada dasarnya telah menunjukkan kesungguhan, bahkan bila dibandingkan dengan pelaksanaan di tempat lain. Ini merupakan Sekolah Menulis *batch* ke 2 yang diselenggarakan oleh FUDA IAIN Kediri, Jawa Timur. Sebelumnya, *batch* ke 1 di tahun 2023 dengan menghasilkan publikasi ilmiah 13 artikel mahasiswa. Sedangkan latihan di tempat lain ada yang belum menghasilkan publikasi ilmiah. Partisipasi mahasiswa FUDA IAIN Kediri tergolong tinggi. Hanya saja secara umum memang pasti ada yang perlu ditingkatkan. Antara lain perlunya *peer group* dalam pelaksanaan latihan.

Telah dikemukakan terdahulu bahwa *peer group* atau *peer writing group* jelas menjanjikan kesuksesan (Proffitt et al., 2023). Terkait hal ini, modul Kelas Menulis dapat dibaca, dipahami, dan dijadikan acuan bersama. Meskipun dijumpai kesulitan dalam mengaplikasikan modul karena membutuhkan cara berpikir tingkat tinggi (Fitriani et al., 2023), namun dipastikan masalah dapat diatasi dengan kolaborasi umpan balik dari rekan sebaya (Campbell & Brandon, 2024), hal ini tentu saja perlu disertai dukungan dosen, fasilitator, dan para tutor (Dang et al., 2024). Pastinya, umpan balik dari rekan sebaya, dan hal ini sering diterapkan di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, akan berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan menulis bagi peserta (Dharma et al., 2024). Lebih dari itu, umpan balik sebaya dapat menciptakan suasana yang rasa kebersamaan secara menyenangkan (Yallop, 2024).

Peserta sebanyak 50 mahasiswa dari 10 program studi dengan masing-masing utusan sebanyak 5 (lima) orang. Contoh hasil latihan diambil dari 1 (satu) orang peserta. Hal ini tidak bermaksud melakukan generalisasi, karena pada umumnya peserta belum menerapkan modul dengan sempurna. Umumnya masih melakukan kesalahan teknis yang serupa seperti dalam kasus yang telah dipaparkan di muka. Tentu kesalahan bukan sepenuhnya berada di peserta terkait tingkat kecermatan dalam memahami modul, melainkan ada banyak faktor, seperti situasi, kondisi, pembelajaran *online*, dan tutor (Firdaus & Darmalaksana, 2024). Termasuk cara penyajian dan sajian modul pun harus mendapat perhatian serius. Dari aspek modul pasti selalu membutuhkan sentuhan pengembangan supaya efektivitasnya makin teruji bagi acuan praktis mahasiswa dalam latihan menulis artikel ilmiah.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *peer group* dapat mengatasi problem aplikasi modul menulis artikel ilmiah. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat *best practice* penerapan *peer group* dalam bentuk pemberian *feedback* secara berkolaborasi untuk meningkatkan *skills* menulis artikel ilmiah menurut acuan modul. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk mengatasi problem aplikasi modul Kelas Menulis pada kasus latihan menyusun formula penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan belum menerapkan model *peer group* pada pelaksanaan pelatihan yang sedang berlangsung dan juga terbatas baru memberikan perhatian pada pelaksanaan latihan Tahap 1 berupa Formula Penelitian yang mencakup permasalahan utama, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Penelitian ini merekomendasikan kepada Sekolah Menulis dan Kelas Menulis untuk mempertimbangkan penerapan model *peer group* dalam mengatasi problem aplikasi modul bagi peningkatan *skills* mahasiswa di bidang penulisan artikel ilmiah.

Daftar Pustaka

- Campbell, C. W., & Brandon, M. W. (2024). Peer editing and writing proficiency: an experimental study in South Korean higher education. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 1-18.
- Dang, T. T. D., Nguyễn, T. H. N., & Nguyen, T.-T. V. (2024). Scaffolding in Feedback-Correction Practices: Teacher Support and Peer Collaboration. In *Engaging with Australasia: Comparative Research on ELT and English Teacher Education* (pp. 229-247). Springer.
- Dharma, M. K., Suryati, N., Laksmi, E. D., & El Khoiri, N. (2024). The Effect of Peer Feedback to Improve Students' Writing Ability for Lower Secondary School Students. *Jurnal Pendidikan*, 12(01), 1-10.
- Faisal, B., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Keberhasilan Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah: Studi Kasus Kelas Menulis FAH UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 191-200.
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Mahasiswa Bidang Keagamaan dalam Kepenulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 5(2), 218-226.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15575/jp.v5i2.137>
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463-5476.

- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2024). Pengelolaan Data Publikasi Ilmiah Mahasiswa bagi Kepentingan Akreditasi Program Studi: Studi Kasus Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 201–206.
- Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Analisis Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa: Studi Komunitas ATLAS FUSHPI UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Perspektif*, 8(1), 117–136.
- Firdaus, M. Y., & Darmalaksana, W. (2024). Siapa Tutor Menulis? Tinjauan Writing Lab Humanities Universiteit Leiden dan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 253–261.
- Fitriani, F., Nurdiyanto, N., & Mintarsih, M. (2023). Analisis Taksonomi Bloom dalam Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dengan Penerapan Design Thinking. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 6–14.
- Mintarsih, M., Kulsum, E. M., & Fikra, H. (2022). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Ma'soem. *Gunung Djati Conference Series*, 9, 180–192.
- Noprina, W., & Handayani, D. F. (2021). Kualitas Modul Elektronik Berbasis Contextual Teaching and Learning Terintegrasi Pendidikan Karakter untuk Menulis Karya Ilmiah. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(1), 119–131.
- Proffitt, R., Boone, A. E., Janes, W. E., Hall, J. B., Shea Lemoins, S., & Dunn, W. (2023). Supporting faculty scholarship through a peer writing group: a model and guide for success. *International Journal for Academic Development*, 1–15.
- Vera, S., Anditasari, P., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Manual, Prosedur, dan Instruksi Kerja Proyek Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 173–182.
- Vera, S., Fikra, H., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Bagaimana Mahasiswa Bisa Menulis Artikel Ilmiah? Studi Pengalaman FUAD UIN Mahmud Yunus Batusangkar. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 14–30.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.
- Yallop, R. (2024). *Desirable writing group practices to build a sense of community to promote desirable feedback.*